

HUBUNGAN PENGETAHUAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA KOTA BANJARMASIN

Yusiana Nur Maulida¹, M. Bahrul Ilmi², M. Febriza Aquarista³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NPM.
18070526

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NIDN.
1101088503

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NPM.
1121098601

Email:

Abstrak

Salah satu indikator tingkat kesehatan rakyat adalah prevalensi *stunting*. Terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi pada terjadinya *stunting* diantaranya adalah pengetahuan, tingkat pendidikan dan dukungan keluarga. *Penelaahan* ini dimaksudkan guna mengidentifikasi dan menganalisis keterkaitan pengetahuan, tingkat pendidikan dan dukungan keluarga atas Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin. Sampel sebanyak 94 orang dengan *accidental sampling*. Instrumen *penelaahan* ini menggunakan kuesioner diperoleh sebanyak 52 kasus (55,3%) *stunting*, 40 orang (42,6%) mempunyai pengetahuan cukup, 50 orang (53,2%) mempunyai tingkat pendidikan rendah, 53 orang (56,4%) mendapat dukungan keluarga. Uji statistik dengan uji *chi-square*, ada keterkaitan pengetahuan dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}=0,036<0,005$), tidak ada keterkaitan dukungan keluarga dengan Kejadian *Stunting* ($p\text{-value}=0,727<0,005$), ada dukungan keluarga dengan Kejadian *Stunting* ($p\text{-value}=0,000<0,005$). Kesimpulan dalam *penelaahan* ini yakni ada keterkaitan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* dan tidak ada keterkaitan antara tingkat pendidikan dengan kejadian *stunting*. Saran dalam *penelaahan* ini yakni menganjurkan para ibu untuk lebih memahami pentingnya pengetahuan tentang *stunting* pada anak.

Kata Kunci: *Stunting*, pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga.

ABSTRACT

One indicator of the level of public health is the prevalence of stunting. There are a number of factors that influence the occurrence of stunting including knowledge, level of education and family support. This study aims to determine and analyze the relationship between knowledge, level of education and family support for Stunting Incidence in the Kuin Raya Public Health Center, Banjarmasin City. The sample is 94 people with accidental sampling. The instrument of this research using a questionnaire obtained as many as 52 cases (55.3%) of stunting, 40 people (42.6%) have sufficient knowledge, 50 people (53.2%) have a low level of education, 53 people (56.4%) have family support. Statistical test with the chi-square test, there is a relationship between knowledge and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.036 < 0.005$), there is no relationship between family support and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.727 < 0.005$), there is family support with the incidence of stunting ($p\text{-value}=0.000<0.005$). The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and family support with the incidence of stunting and there is no relationship between the level of education and the incidence of stunting. The suggestion in this study is to encourage mothers to better understand the importance of knowledge about stunting in children.

Keywords: *Stunting, knowledge, education, family support*

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, A. (2018). Keterkaitan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* pada anak umur 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *Politeknik Kesehatan Medan*.
- Dewi, A. P., & Ariski, T. N. (2019). Faktor-Faktor yang Berketerkaitan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), 231–237.
- Febriyanti, E., & Asthiningsih (2021) tentang Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan *Stunting* di Puskesmas Nanga Mau Kabupaten Sintang Tahun 2019
- Husnaniyah, D., Yuluanti D., & Rudiansyah. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*. *The Indonesian Journal of Health Science*. 12 (1).
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Badan Penelaahan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Mutingah, Z. and Rokhaidah, R. (2021) "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Balita", *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Keterkaitan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh ibu dengan Wasting dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 10(1).
- Notoatmodjo, S. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Nurmalasari, Yesi., Anggunan., dan Febriany, Wihelmia Tya. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6(2): 205-211.
- Onis, M. D., & Branca, F. (2016). Childhood *stunting*: A global perspective. *Matern Child Nutr*, 12.
- Onis, M. D., & Onyango. (2017). WHO Child Growth Standards. *Paediatr Croat Supply*.
- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). *Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months -Old)* [Skripsi]. Universitas Lambung Mangkurat.
- SSGI, (2021). *Buku Saku Staus Gizi Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan.
- Sutopo, A., & Arthati, D. F. (2018). *Kajian Indikator Lintas Sektor: Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Badan Pusat Statistik.
- Triwiyanto, T. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.
- WHO. (2019). *Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard*. World Health Organization; Dari <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> [16 Maret 2022]